BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* atau *enterpretif*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instruments kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan melakukan Analisis Kinerja *Marketing Lending* di BMT Dana Ukhuwah Cabang Cicalengka Dalam Menangani Pembiayaan Bermasalah pada Akad *Bai' Bai' Bitsaman Ajil*.

B. Sumber Data

1. Data Primer

- a. *Person*, yaitu individu atau perseorangan. Sumber data yang bisa memberikan data berupa suatu jawaban lisan melalui wawancara

¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 24.

² *Ibid*, hlm. 347.

atau dalam penelitian ini bisa disebut dengan informan. Informan pada penelitian ini adalah Manager, *Marketing Lending* dan anggota BMT Dana Ukhuwah Cabang Cicalengka.

- b. *Place*, yaitu sesuatu yg dipakai untuk menaruh (menyimpan, meletakkan, dan sebagainya); wadah, ruang (bidang, rumah, dan sebagainya) yang tersedia untuk melakukan sesuatu. Tempat penelitian ini adalah BMT Dana Ukhuwah Cabang Cicalengka.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan data berupa huruf-huruf, angka, gambar dan simbol-simbol yang lain. Data dalam penelitian ini adalah jumlah anggota pembiayaan bermasalah BMT Dana Ukhuwah Cabang Cicalengka.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Pada data sekunder ini penulis memakai buku-buku yang berisi tentang lembaga keuangan, perbankan, manajemen, serta materi yang terkait dengan tema atau judul tersebut.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³

³ Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*, ... hlm. 375.

Pada bagian ini, peneliti menentukan metode apa yang akan digunakan dalam merekam dan mengumpulkan seluruh data penelitian. Penentuan metode pengumpulan data harus relevan dengan masalah penelitian dan karakteristik sumber data serta bagaimana alasan-alasan rasional mengapa metode pengumpulan data itu digunakan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.⁴

Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Secara terminologi, observasi berasal dari istilah *Inggris observastion* yang bermakna pengamatan, pandangan, pengawasan. Atau dalam kata keterangan sebagai *observe* yang berarti mengamati, melihat, meninjau, menjalankan, mematuhi, memperhatikan, menghormati. Karena itu, observasi menurut Kaelan adalah pengamatan atau peninjauan secara cermat. Menurutnya, observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang paling utama dalam penelitian karena itu banyak teori dan ilmu pengetahuan dalam sejarah ditemukan melalui observasi.⁵

⁴ *Ibid*, hlm. 377.

⁵ Ibrahim, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 80-81.

Dengan demikian teknik atau metode observasi ini di lakukan untuk mengetahui lebih dekat tentang objek yang di teliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian yaitu di kantor BMT Dana Ukhuwah Cabang Cicalengka.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu perangkat metodologi favorit bagi peneliti kualitatif. Wawancara menurut Denzin dan Lincoln adalah bentuk perbincangan, seni bertanya dan mendengar. Wawancara bukanlah perangkat netral dalam memproduksi realitas. Jadi wawancara merupakan perangkat untuk memproduksi pemahaman situasional (*situated understanding*) yang bersumber dari episode-episode interaksional khusus.⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara semi-terstruktur yang dalam pelaksanaannya penulis hanya menyiapkan beberapa pertanyaan kunci untuk memandu jalannya proses tanya jawab wawancara. Pertanyaan yang disiapkan juga memiliki kemungkinan untuk dikembangkan dalam proses wawancara dilakukan. Yang bertujuan agar peneliti dapat menggali permasalahan secara terbuka. Pada tahap ini penulis melakukan wawancara kepada Manager, *Marketing Lending* dan anggota BMT Dana Ukhuwah Cabang Cicalengka.

⁶ *Ibid*, hlm. 88.

3. Dokumentasi

Dokumen menurut Sugiyono adalah catatan-catatan peristiwa yang telah lalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Dengan kata lain, dokumen adalah sumber informasi yang berbentuk bukan manusia (*non human resources*) menurut Nasution, baik foto maupun bahan statistik.⁷

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi berupa foto, alat perekam suara, buku atau catatan harian, dan flashdisk. Dari data yang ada penulis akan memperoleh hasil yang berkaitan dengan Kinerja *Marketing Lending* di BMT Dana Ukhuwah Cabang Cicalengka dalam Menangani Pembiayaan Bermasalah pada Akad *Bai' Bitsaman Ajil*.

4. Studi kepustakaan

Dilakukan dengan cara menelaah dan mengkaji berbagai sumber pustaka yaitu, buku, jurnal, dan makalah yang berisi mengenai Kinerja *Marketing Lending* dalam menangani pembiayaan bermasalah pada akad *Bai' Bitsaman Ajil*.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen menurut makna kamus Inggris – Indonesia adalah instrument yang berarti alat pekasas, atau alat-alat. Dengan begitu instrumen

⁷ *Ibid*, hlm. 94.

penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam penelitian.⁸ Adapun instrumen-instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti sebagai instrumen

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendirilah yang berperan sebagai alat utama dalam penelitian (*key instrument*). Artinya bahwa, penelitalah orang yang akan menentukan berhasil atau tidaknya sebuah penelitian. Penelitalah yang akan menentukan seperti apa kualitas data lapangan yang didapatkan.⁹

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara adalah kelengkapan penelitian yang disiapkan oleh peneliti sebagai panduan atau acuan dalam melakukan wawancara. Pada penelitian kualitatif, pedoman wawancara hanya berisi garis besar materi yang hendak diwawancara. Atau lebih jelasnya, hanya berisi poin-poin penting dari fokus dan aspek fokus yang perlu ditanyakan dalam wawancara.¹⁰ karena penelitian ini deskriptif maka wawancara merupakan instrumen yang paling penting dalam keberlangsungan penelitian untuk mendapatkan informasi.

3. Pedoman observasi

Pedoman observasi adalah petunjuk umum yang disiapkan peneliti sebagai panduan dalam melakukan observasi atau pengamatan

⁸ Ibrahim, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal...*, hlm. 133.

⁹ *Ibid*, hlm. 134.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 135-136.

di lapangan. Sebagai petunjuk atau acuan, pedoman observasi memuat hal-hal terkait dengan teknis dan materi penelitian.¹¹

4. Buku catatan

Fungsi buku dalam instrumen ini yaitu untuk mencatat hasil wawancara dan hasil observasi dari pencarian informasi agar bisa dibaca dan ditelaah kembali oleh peneliti ketika peneliti lupa.

5. Alat rekam dan kamera

Fungsi alat rekam dan kamera yaitu sebagai pelengkap bentuk riset yang ada di lapangan.

E. Uji Kredibilitas Data

Agar data yang ditemukan di lokasi penelitian bisa memperoleh keabsahan data, maka dilakukan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan beberapa teknik pemeriksaan tertentu, yaitu:¹²

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang lama maupun sumber data yang baru. Untuk menumbuhkan keakraban, semakin terbuka, saling percaya antara narasumber dan peneliti, sehingga data yang dibutuhkan dapat didapatkan.

¹¹ Ibrahim, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal...*, hlm. 137.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen...*, hlm. 438.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yaitu Manager, *Marketing Lending* dan Anggota BMT Dana Ukhuwah Cabang Cicalengka. Triangulasi teknik yang terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Kecukupan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk memberikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, handycam, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti. Lalu adanya data yang mendukung dalam pemahaman

¹³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 369.

permasalahan, contohnya pembiayaan bermasalah berarti harus ada data jumlah anggota yang bermasalah untuk lebih meningkatkan pemahaman.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian yang penulis lakukan adalah teknik analisis kualitatif, yang telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian, fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan mungkin berkembang setelah peneliti masuk ke lapangan, dan teknik analisis data yang digunakan penulis menggunakan analisis data yang digunakan Miles dan Huberman. selama di lapangan peneliti melakukan hal-hal berikut:¹⁴

1. Data Reduction

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, kemudian mencarinya bila diperlukan.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif terletak pada

¹⁴ Widi Winarni, Endang. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 170-174.

temuan. Oleh karena itu, peneliti yang sedang melakukan penelitian kemudian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola yang harus dijadikan perhatian oleh peneliti dalam melakukan reduksi data.

2. Data Display

Data Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menampilkan (*display*) data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan menampilkan data, hal ini akan memudahkan untuk memahami yang terjadi.

Setelah data dari lapangan didapat, maka data dipilih sesuai dengan apa yang menjadi fokus penelitian dan dilakukan penyajian data. Dalam penelitian ini, data yang disajikan terlebih dahulu yaitu kinerja *Marketing Lending* dalam menangani pembiayaan bermasalah.

3. Data Conclusion Drawing/Verification

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara sehingga akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan bersifat kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan berupa hubungan kausal dan interaktif, hipotesis atau teori.

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah reduksi data dan penyajian data, yaitu menyajikan teori dalam menganalisis kinerja *Marketing Lending* dalam menanggapi pembiayaan bermasalah pada akad *Bai' Bitsaman Ajil*.

G. Tempat dan Waktu Penelitian .

1. Tempat

Tempat yang dijadikan tempat penelitian ini adalah BMT Dana Ukhuwah Cabang Cicalengka yang berlokasi di Jl. Raya Cicalengka – Majalaya No. 189, Cikuya, Kec. Cicalengka, Bandung, Jawa Barat 40395.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian seperti pengumpulan data sampai dengan berakhirnya penelitian yakni dirasa cukup.